

SKRIPSI
PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN FIRM SIZE
TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2022



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JANICE NATHANIA

NIM : 125210228

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA
EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

SKRIPSI

2024

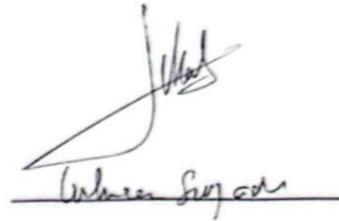
Persetujuan

Nama : JANICE NATHANIA
NIM : 125210228
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Firm Size terhadap
Cash Holding pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang
Terdaftar di BEI Periode 2020-2022

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 09-Januari-2025

Pembimbing:
LUKMAN SURJADI, Drs., M.M.
NIK/NIP: 10186017



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lukman Surjadi', is written over a horizontal line.

Pengesahan

Nama : JANICE NATHANIA
NIM : 125210228
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Firm Size terhadap Cash Holding pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022
Title : Impact of Leverage, Liquidity, and Firm Size on Cash Holdings in Infrastructure Companies on the Indonesia Stock Exchange 2020?2022

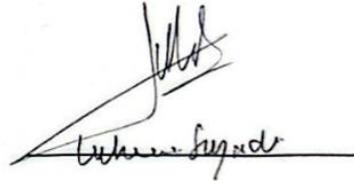
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 09-Januari-2025.

Tim Penguji:

1. HENRYANTO WIJAYA, S.E., M.M., Ak., CA.
2. LUKMAN SURJADI, Drs., M.M.
3. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
LUKMAN SURJADI, Drs., M.M.
NIK/NIP: 10186017



Jakarta, 09-Januari-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, *FIRM SIZE* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020 - 2022.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji pengaruh leverage (*DER*), likuiditas (*CR*), dan firm size (*SIZE*) terhadap cash holding pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang dipilih melalui *purposive sampling*. Metode analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda dan *Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan firm size tidak berpengaruh terhadap *cash holding*, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Penelitian ini memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola kas dan risiko keuangan jangka pendek.

Kata kunci: *Cash Holding, Leverage, Likuiditas, Firm Size.*

This study was conducted to examine the effect of leverage (DER), liquidity (CR), and firm size (SIZE) on cash holding in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2022. This research employs a quantitative method using secondary data from financial statements of infrastructure sector companies selected through purposive sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression and Eviews 12. The results show that leverage and firm size do not affect cash holding, while liquidity significantly affects cash holding. This study provides insights for company management in managing cash and short-term financial risks.

Keywords: *Cash Holding, Leverage, Liquidity, Firm Size.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN FIRM SIZE TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2022” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr.** Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Bapak **Dr.** Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf pengajar Jurusan Akuntansi yang telah mendidik dan membimbing penulis selama mengikuti pelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Orang tua dan saudara yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat selama masa penyusunan skripsi hingga selesai.

7. Teman-teman terdekat penulis yaitu Adinda Nariswari Herzani, Triyana Warinda, Anggi Lestari, Emilie Monique Bonal, Joice Sinaga dan teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Teman-teman satu bimbingan penulis yang telah memberikan bantuan, semangat dan informasi yang berguna sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis selama menjalani akademik perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika terdapat kesalahan, baik dalam materi maupun teknis penulisan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, meskipun namanya tidak disebutkan. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang menggunakannya.

Jakarta, 05 Desember 2024



Janice Nathania

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
1. Ruang Lingkup	6
2. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. Teori Trade-Off.....	9
2. Teori Pecking Order.....	10
B. Definisi Konseptual Variabel	11
1. Cash Holding	11
2. Leverage.....	13
3. Likuiditas	14
4. Firm Size.....	14
C. Kaitan Antar Variabel	15

1. Keterkaitan Leverage dengan Cash Holding	15
2. Keterkaitan Likuiditas dengan Cash Holding	16
3. Keterkaitan Firm Size dengan Cash Holding	17
D. Penelitian Terdahulu	18
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI.....	29
A. Desain Penelitian	29
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	29
1. Populasi.....	29
2. Teknik pemilihan Sampel	30
3. Ukuran Sampel	30
C. Operasional Variabel dan Instrumen.....	30
1. Variabel Dependen	30
2. Variabel Independen	30
D. Analisis Data.....	32
1. Analisis Statistik Deskriptif	32
2. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	32
3. Penentuan Model Estimasi Data Panel	33
4. Uji Asumsi Klasik.....	35
5. Analisis Regresi	36
6. Uji F.....	37
7. Uji t	37
8. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Subjek Penelitian	39
B. Objek Subjek Penelitian	42
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	44
1. Uji Asumsi Klasik.....	44

2. Estimasi Model Data Panel.....	47
D. Hasil Analisis Data	50
1. Uji Regresi Linear Berganda	51
2. Uji F (Simultan)	53
3. Uji t (Parsial).....	54
4. Uji R2 (Uji Koefisien Determinasi Berganda)	55
E. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan dan Saran	63
1. Keterbatasan.....	63
2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel penelitian yang relevan	20
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	32
Tabel 4. 1 Hasil Pemilihan Sampel.....	40
Tabel 4. 2 Daftar Nama Sampel Perusahaan Infrastruktur Yang Digunakan Setelah Di Outlier	41
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4. 4 Tabel Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4. 5 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4. 6 Tabel Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4. 7 Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4. 8 Tabel Hasil Uji Chow	48
Tabel 4. 9 Tabel Hasil Uji Hausman.....	49
Tabel 4. 10 Tabel Hasil Uji Langrange Multiplier	49
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4. 12 Tabel Hasil Uji F	53
Tabel 4. 13 Tabel Hasil Uji t.....	54
Tabel 4. 14 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 4. 15 Tabel Hasil Uji Hipotesis.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	26
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian <i>Cash Holding</i>	69
Lampiran 2 Data Penelitian <i>Leverage</i>	71
Lampiran 3 Data Penelitian Likuiditas	73
Lampiran 4 Data Penelitian <i>Firm Size</i>	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Dalam era ekonomi global yang terus berkembang, manajemen kas (*cash holding*) menjadi aspek penting bagi perusahaan sektor infrastruktur untuk menjaga kelangsungan operasional dan meningkatkan nilai perusahaan. Uang tunai yang dimiliki oleh perusahaan dapat dimanfaatkan untuk mendanai aktivitas operasional, mendukung peningkatan kinerja perusahaan dalam hal pertumbuhan penjualan dan profit, serta memenuhi kewajiban perusahaan dalam situasi mendesak. Pengelolaan kas yang dilakukan secara efisien memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan. Pertama, hal ini memastikan tersedianya likuiditas yang cukup untuk dukung kegiatan operasional dan liabilitas jangka pendek. Kedua, manajemen kas baik memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Dengan mempertahankan tingkat kas yang optimal, perusahaan dapat memanfaatkan peluang investasi yang menguntungkan, mengelola risiko keuangan dengan lebih baik, dan meningkatkan efisiensi operasional (Almeida *et al.*, 2014).

Semua struktur dan fasilitas dasar termasuk sektor infrastruktur, yang mencakup infrastruktur fisik dan sosial, seperti bangunan, pasokan listrik, dan jalan, yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan masyarakat atau bisnis yang ada di Indonesia. Salah satu penghambat pertumbuhan ekonomi adalah kurangnya infrastruktur suatu negara. Perkembangan perusahaan infrastruktur suatu negara cenderung dilihat melalui sarana dan prasarana yang ada di sana. Sektor infrastruktur Indonesia sendiri menghadapi masalah manajemen keuangan yang signifikan. Perusahaan infrastruktur perlu menyeimbangkan kebutuhan investasi mereka, kemampuan membayar utang, dan menjaga likuiditas karena pembangunan infrastruktur membutuhkan modal besar dan risiko investasi tinggi.

Periode 2020-2022 merupakan masa yang menarik untuk diteliti, mengingat tantangan ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang mempengaruhi strategi keuangan perusahaan. Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengatakan bahwa tingkat penularan virus Covid-19 yang tinggi telah menyebabkan proyek konstruksi di Indonesia ditunda. Tertundanya aktivitas konstruksi dapat menyebabkan impor barang turun dan hilangnya lapangan pekerjaan, sehingga angka pengangguran meningkat. Akibatnya, mereka tidak dapat memanfaatkan pembangunan infrastruktur negara. Sektor infrastruktur menghadapi tekanan untuk tetap bertahan dan berkembang di tengah ketidakpastian ekonomi global. Kondisi ini membuat keputusan *cash holding* menjadi lebih kompleks dan strategis.

Kas merupakan aset lancar dengan tingkat likuiditas tertinggi, menjadikannya elemen krusial dalam pengelolaan operasional perusahaan. Ketersediaan kas yang memadai sangat vital untuk memastikan kelancaran aktivitas bisnis sehari-hari. Meskipun memiliki kas dalam jumlah besar dapat memberikan berbagai keuntungan seperti fleksibilitas finansial dan kemampuan memanfaatkan peluang investasi, meningkatkan posisi tawar perusahaan dalam bernegosiasi dengan berbagai mitra bisnis. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk lebih tangguh menghadapi gejolak pasar dan memperoleh kesepakatan yang lebih menguntungkan dalam transaksi bisnisnya.

Terlepas dari semua keuntungan diatas, memiliki kas dalam jumlah banyak juga memberikan kerugian bagi perusahaan juga berpotensi menimbulkan kerugian. Mempertahankan kas atau memegang dalam jumlah yang terlalu besar dapat menimbulkan biaya kesempatan yang tinggi atau *opportunity cost*, sedangkan jumlah kas yang terlalu sedikit dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2018), Kerugian mempertahankan kas dalam jumlah besar adalah *opportunity cost*, di mana dana tersebut tidak digunakan untuk investasi yang lebih produktif, sehingga perusahaan melewatkan peluang untuk memperoleh keuntungan. Selain itu, inflasi dapat mengurangi daya beli kas seiring waktu, sementara tingkat pengembalian dari kas biasanya lebih

rendah dibandingkan opsi investasi lain yang lebih menguntungkan. Menyimpan terlalu banyak kas juga bisa memberikan kesan negatif kepada investor, seolah perusahaan tidak menggunakan sumber daya dengan optimal. Karena itu, sangat penting untuk mengevaluasi berbagai faktor yang berdampak pada keputusan perusahaan terkait kebijakan *cash holding*, seperti *leverage*, likuiditas, juga *firm size* di perusahaan infrastruktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut Puspita dan Hartono (2018), *Leverage mencerminkan* proporsi total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas perusahaan, yang mencerminkan seberapa baik perusahaan bisa menangani utang jangka pendek. *Leverage* menilai seberapa besar perusahaan dibiayai dari utang lancar. Rasio leverage yang lebih tinggi berarti perusahaan menanggung beban kewajiban yang lebih besar, yang dapat mengurangi tingkat profitabilitas. Kasmir (2015), menjelaskan bahwa DER digunakan untuk menilai utang lancar suatu perusahaan berdasarkan ekuitasnya, yang dihitung dengan membandingkan total utang, baik utang lancar maupun jangka panjang, terhadap ekuitas.

Menurut Brigham (2022), Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menangani kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu dekat, baik yang berkaitan dengan operasional maupun kebutuhan lainnya. Likuiditas berfungsi sebagai indikator untuk menentukan apakah sebuah perusahaan dapat dianggap memiliki kemampuan likuiditas yang cukup atau tidak. Sementara itu, Kasmir (2015) menjelaskan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kepada pihak eksternal maupun internal. Sementara itu Suherman (2017) menyebutkan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi cenderung memiliki kas yang lebih sedikit, karena adanya aset likuid yang dapat berfungsi sebagai pengganti kas. Oleh karena itu, perusahaan dengan likuiditas tinggi biasanya memiliki tingkat *cash holding* yang lebih rendah.

Firm size atau ukuran perusahaan juga memainkan peran penting dalam keputusan *cash holding*. Perusahaan besar cenderung memiliki koneksi yang lebih besar dalam bentuk akses ke pasar saham dan dapat memperoleh pendanaan eksternal dengan biaya yang lebih rendah, yang dapat mempengaruhi kebijakan

cash holding mereka. Menurut Muharramah dan Hakim (2021) ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan total aset atau total aktiva yang dimiliki. Pratiwi dan Ardini (2019) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan biasanya digunakan untuk membandingkan skala perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki, maka semakin besar pula harta yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak *leverage*, likuiditas, dan *firm size* terhadap *cash holding* pada perusahaan di sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Periode tersebut ditentukan berdasarkan 3 faktor permasalahan yakni masa sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19, sehingga memberikan konteks yang unik dan menarik dalam mengamati perilaku *cash holding* perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh positif *leverage* terhadap *cash holding* yaitu, Davidson dan Rosmita Rasyid (2020), Zulyani dan Hardiyanto (2019), Clara Veda Chandra dan Sofia Prima Dewi (2021), Karen Darmawan dan Vidyarto Nugroho (2021), Rizki Alicia, Jeffry Putra, Winny Fortuna dan Felin (2020). Sedangkan ada beberapa penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif *leverage* terhadap *cash holding* yaitu, Ummar Aftab, Attiya Yasmin Javid, dan Waseem Akhter (2018), Mendy Angelia dan Susi Dwimulyani (2019), Saleh Afif dan Prasetyono (2016), Erdian Saputri dan Anon Kuswardono (2019), Mustika Setia Mentari Suci dan Yeye Susilowati (2021).

Beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh positif likuiditas terhadap *cash holding* yaitu, Zefanya Elnathan L dan Liana Susanto (2020), Choriana, Rudy (2023), Linda Santioso dan Andreas Bambang Daryatno (2023), Clara Veda Chandra dan Sofia Prima Dewi (2021), Zulyani dan Hardiyanto (2019). Sedangkan ada beberapa penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif likuiditas terhadap *cash holding* yaitu, Alfredo Suwito dan Yanti (2021), Ellen Angelina Chandra dan Ardiansyah (2022), Suherman (2017), Choriana dan Rudy (2023), Vinny Laurencia dan Elizabeth Sugiarto Dermawan (2022).

Beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh positif *firm size* terhadap *cash holding* yaitu, Alexandra Monica dan Rousilita Suhendah (2020), Vinny Laurencia dan Elizabeth Sugiarto Dermawan (2022), Erdian Saputri dan Anon Kuswardono (2019), Zulyani dan Hardiyanto (2019), Rizki Alicia, Jeffry Putra, Winny Fortuna dan Felin (2020). Sedangkan ada beberapa penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif *firm size* terhadap *cash holding* yaitu, Silvy dan Rosmita Rasyid (2021), Stefanus Hermawan Wijaya dan Nurainun Bangun (2019), Riska Ayu Agustya Putri dan Rousilita Suhendah (2021), Ellen Angelina Chandra dan Ardiansyah (2022), Suherman (2017)

Merujuk pada perbedaan hasil penelitian berbagai penelitian terdahulu diatas maka terdapat *research gap* yang terjadi dan menjadi dasar penelitian ini, maka penelitian ini disusun dengan judul PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN FIRM SIZE TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2020 – 2022.

B. Identifikasi Masalah

Pada periode 2020-2022, sektor infrastruktur menghadapi tantangan berat akibat dampak pandemi Covid-19. Berbagai studi sebelumnya menghasilkan temuan yang beragam terkait faktor-faktor yang berkaitan dengan *cash holding*. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki dampak signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan hasil lain menunjukkan kebalikannya. Hal serupa juga terjadi pada likuiditas dan ukuran perusahaan (*firm size*), di mana hasil penelitian menunjukkan variasi yang belum dapat disimpulkan secara jelas.

Ketidakpastian ini menciptakan celah penelitian (*research gap*) yang penting untuk diteliti lebih lanjut, khususnya dalam konteks perusahaan infrastruktur di Indonesia selama masa pandemi. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, dan *firm size* terhadap *cash holding*

Sektor infrastruktur membutuhkan modal besar, yang mendorong bisnis untuk menggunakan pendanaan eksternal untuk mengoptimalkan struktur

modalnya, yang tercermin dalam rasio *leverage*. Tingkat *leverage* yang tinggi membuat perusahaan untuk mengelola kas dengan lebih cermat dan hati-hati., karena kewajiban utang yang besar harus diperhitungkan secara matang. Kondisi ini menuntut manajemen perusahaan di sektor infrastruktur untuk menyeimbangkan pemenuhan kewajiban utang dengan menjaga likuiditas yang memadai guna mendukung operasional dan investasi. Seiring meningkatnya *leverage*, pengelolaan kas menjadi semakin rumit, dengan prioritas utama pada kemampuan melunasi bunga, cicilan, serta mempertahankan kepercayaan dari para kreditor.

Aspek likuiditas juga merupakan komponen penting lainnya dalam pembuatan kebijakan *cash holding*, nilai likuiditas yang besar juga memberikan kesan pertama kepada investor dan kreditor.

Firm size atau ukuran perusahaan memberikan perspektif tambahan dalam analisis *cash holding*, mengingat perbedaan kemampuan perusahaan untuk mengakses pasar modal dan mengoptimalkan manajemen kas. Bisnis dengan skala operasi lebih besar secara umum memiliki tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi dalam memperoleh sumber dana dari luar, yang berdampak pada strategi *cash holding* mereka.

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian mengenai pengaruh *leverage*, likuiditas, dan *firm size* terhadap *cash holding* pada perusahaan di sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022, dikarenakan adanya berbagai aspek dan variabel yang bisa diteliti. Namun, dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, sumber daya, serta demi menjaga fokus dan kedalaman analisis yang memadai, ruang lingkup penelitian ini dibatasi. Cakupan subjek penelitian dibatasi pada perusahaan-perusahaan di sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2022, dengan pertimbangan bahwa sektor infrastruktur memiliki karakteristik operasional dan kebutuhan kas yang unik dibandingkan sektor lainnya.

Penelitian ini membatasi analisis pada variabel independen yang meliputi *leverage*, likuiditas, dan *firm size*. Sementara itu, variabel yang dijadikan dependen dalam penelitian ini adalah *cash holding*. Data yang digunakan bersifat kuantitatif dan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang masalah yang telah disampaikan, penelitian ini akan menganalisis apakah *leverage*, likuiditas, dan *firm size* memiliki pengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan-perusahaan di sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
- b. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
- c. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
- d. Apakah terdapat pengaruh simultan antara *leverage*, likuiditas, dan *firm size* terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ingin menganalisis pengaruh *leverage*, likuiditas, dan *firm size* terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2020 sampai 2022.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu :

- a. Untuk pihak perusahaan, penelitian ini bertujuan untuk memahami pola *cash holding* pada perusahaan sektor infrastruktur, memberikan panduan dalam analisis investasi terkait pengaruh *leverage* terhadap posisi kas, menyediakan wawasan mengenai dampak likuiditas pada *cash holding* perusahaan, mendukung evaluasi kinerja berdasarkan pengelolaan kas, serta membantu dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan ukuran perusahaan.
- b. Menyediakan informasi bagi investor untuk menilai kondisi keuangan perusahaan sektor infrastruktur, terutama terkait posisi kas yang dipengaruhi oleh *leverage*, likuiditas, dan *firm size*, sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
- c. Penelitian ini diharapkan membantu peneliti selanjutnya sebagai referensi pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, S., & Prasetiono. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*.
- Afifah, N., Fujianti, L., & Mandagie, Y. R. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABLE REPORTING. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila*.
- Aftab, U., Javid, A. Y., & Akhter, W. (2018). The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the World. *Business & Economic Review: Vol. 10, No.2*.
- Ali, S., Ullah, M., & Ullah, N. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings "A Case of Textile Sector in Pakistan". *International Journal of Economics & Management Sciences*.
- Alicia, R., Putra, J., Fortuna, W., Felin, F., & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size terhadap Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*.
- Almeida, H., Campello, M., & Weisbach, M. S. (2014). Corporate financial and investment policies when future financing is not frictionless. *Journal of Corporate Finance*.
- Almeida, H., Campello, M., Cunha, I., & Weisbach, M. S. (2014). Corporate Liquidity Management: A Conceptual Framework and Survey. *Annual Review of Financial Economics*.
- Angkawidjaja, C., & Rasyid, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*.
- Awaludin, M., & Amelia, L. V. (2022). PENERAPAN STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) DENGAN LISREL TERHADAP PERBEDAAN TARIF PENERBANGAN PADA PENUMPANG DOMESTIK DI BANDARA HALIM PERDANAKUSUMA. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*.
- Bates, T., Kahle, K., & Stulz, R. (2009). Why Do U.S. Firms Hold So Much More Cash than They Used To? *The Journal of Finance*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of Financial Management (16th Edition)*. Boston: Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Joel F, H. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, C. V., & Dewi, S. P. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*.

- Chandra, E. A., & Ardiansyah. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE.*
- Damayanti, D. S., & Sudirgo, T. (2020). *FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara.*
- Darmawan, K., & Nugroho, V. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Leverage, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding . Jurnal Ekonomi.*
- Davidson, & Rasyid, R. (2021). *PENGARUH PROFITABILITY, LIQUIDITY, FIRM SIZE, DAN LEVERAGE TERHADAP CASH HOLDING PERUSAHAAN MANUFAKTUR. Jakarta: Jurnal Multiparadigma Akuntansi.*
- Dewi, P. E., & Wirawati, N. G. (2019). *Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.*
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. Alfabeta.*
- Ferreira, M., & Vilela, A. (2004). *Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries. European Financial Management.*
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.*
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. .*
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance, 14th Edition. Pearson Education.*
- Gunawan, R. (2016). *Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, dan Cash Flow terhadap Cash Holding (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014). Jurnal Akuntansi Vol 4 No 1. .*
- Hakim, M. Z., & Muharramah, R. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS.*
- Harjito, A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan (Edisi Kedua). Yogyakarta: Ekonisia.*
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta.*
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, and Money.*
- Marfuah, & Zuhilmi, A. (2015). *Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan. Jurnal Optimum.*
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.*
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.*

- Myers, S., & Majluf, N. (1984). *Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have*. *Journal of Financial Economics*.Z
- Ogundipe, S., Salawu, R., & Ogundipe, L. (2012). *The Determinants of Corporate Cash Holdings in Nigeria: Evidence from General Method of Moments (GMM)*. *World Academy of Science, Engineering and Technology*.
- Pasaribu, G. S., & Nuringsih, K. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas*.
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas*. (Vol. 8(3)). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Puspita, D. A., & Hartono, U. (2018). *PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ANIMAL FEED DI BEI PERIODE 2012-2015* (Vol. 6(1)). *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Ratdiana, & Akmalia. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Dividen, dan Leverage Terhadap Cash Holding (Studi Pada Perusahaan Keuangan (Tidak Termasuk Bank) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 –2017)*.
- Santioso, L., & Daryatno, A. B. (2023). *PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, FIRM SIZE DAN CAPITAL EXPENDITURE TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. *ULTIMA Management*.
- Saputri, E., & Kuswardono, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017)* . *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry*.
- Sari, R. I., & Ardini, L. (2017). *PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, RISIKO BISNIS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* .
- Senjaya, S. Y., & Yadnyana, I. K. (2020). *ANALISIS PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, CASH CONVERSION CYCLE DAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE TERHADAP CASH HOLDINGS*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Septiani, R., & Tambunan, H. P. (2017). *PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PELAJARAN IPAS MATERI KONDISI PEREKONOMIAN DAERAH KU* . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Silvy, & Rasyid, R. (2021). *PENGARUH FIRM SIZE, PROFITABILITY, NET WORKING CAPITAL, DAN LEVERAGE TERHADAP CASH HOLDING*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 3/2021*.

- Suci, M. S., & Susilowati, Y. (2021). *Analisis Pengaruh Profitability, Cash Flow, Leverage, Dan Net Working Capital Terhadap Cash holding (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019)*. Media Bina Ilmiah.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Vol. 21 (3))*. *Jurnal Manajemen*.
- Sutrisno. (2020). *Manajemen keuangan : Teori, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta.
- Suwito, A., & Yanti. (2021). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Cash Holding Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19*. *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*.
- Ulfa, T. U., & Widati, L. W. (2020). *PERPUTARAN MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS(Studi kasus pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*.
- Wahyuni, S., Arfan, M., & Shabri, M. (2020). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, FINANCIAL LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA*. *Jurnal Magister Akuntansi*.
- Wijaya, S. H., & Bangun, N. (2019). *Pengaruh Arus Kas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume I No. 2/2019*.
- Zefanya, E., & Susanto, L. (2020). *PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP CASH HOLDING*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*.
- Zulyani, & Hardiyanto. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings pada Perusahaan Pelayaran di Indonesia*. *Jurnal Inovasi Bisnis* 7.